

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Sultan Agung Jabalsari dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII MTs Sultan Agung Jabalsari tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 32 siswa. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik yang diterapkan dikelas VIII A atau disebut kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 5 Februari sampai 22 Februari 2019 dengan 3 kali pertemuan. Dalam 3 kali pertemuan tersebut 2 kali melakukan pembelajaran baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen, dengan 1 kali pertemuan terakhir memberikan post tes.

Adapun pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas eksperimen yaitu guru menjelaskan materi makanan dan minuman halal haram kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Kemudian siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru

membagi kelas tersebut menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan, kelompok B . Setelah itu siswa diberikan waktu untuk mencermati materi yang sudah diberikan dan ketika waktu yang sudah ditentukan habis maka guru memberikan kesempatan tanya jawab bagi siswa yang mampu mengajukan pertanyaan ataupun siswa yang mampu memberikan jawaban langsung angkat tangan. Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data yaitu *post test*, angket, dan dokumentasi.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolah. Data-data yang dimaksud disini adalah data nilai ulangan harian kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, data nilai disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Daftar nilai ulangan harian kelas Eksperimen dan kelas Kontrol¹

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO.	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AR	80	ANF	68
2.	FNA	88	AFA	48
3.	MFH	92	ANKN	80
4.	MNY	80	AN	88
5.	MNA	92	CAR	88
6.	NDA	80	EAP	84
7.	NPS	86	MKA	76
8.	RA	84	MASM	88
9.	RDS	88	MCS	84
10.	SM	84	MAM	88
11.	YI	80	NRA	80
12.	ZFS	84	RT	92
13.	SSN	78	TAA	70
14.	SDS	84	WP	88

¹ Sumber: Data nilai pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol

15.	MDNH	90	YAN	52
16.	MAF	92	MAA	92

2. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan makanan dan minuman halal haram kelas VIII MTs Sultan Agung Jabalsari. Tes yang diberikan ke siswa merupakan tes pilihan uraian yang terdiri dari 5 soal uraian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya kepada kelas IX.

Tabel 4.2
Daftar Nilai Post Test Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO.	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AR	100	ANF	70
2.	FNA	80	AFA	75
3.	MFH	80	ANKN	70
4.	MNY	75	AN	60
5.	MNA	80	CAR	80
6.	NDA	80	EAP	75
7.	NPS	80	MKA	70
8.	RA	75	MASM	80
9.	RDS	80	MCS	70
10.	SM	100	MAM	80
11.	YI	80	NRA	70
12.	ZFS	75	RT	80
13.	SSN	80	TAA	65
14.	SDS	85	WP	90
15.	MDNH	90	YAN	70
16.	MAF	90	MAA	80

3. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran materi makanan dan minuman halal haram setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Angket

tersebut bersifat tertutup artinya angket ini sudah ini memiliki jawaban yang sudah ditentukan dan tidak memberikan peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negative yang berjumlah 20 pernyataan. Adapun daftar skor angket kedua kelas tersebut disajikan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Daftar Skor Angket Siswa Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO.	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1.	AR	107	ANF	83
2.	FNA	113	AFA	102
3.	MFH	116	ANKN	108
4.	MNY	116	AN	100
5.	MNA	114	CAR	107
6.	NDA	109	EAP	78
7.	NPS	107	MKA	91
8.	RA	113	MASM	111
9.	RDS	116	MCS	76
10.	SM	116	MAM	89
11.	YI	114	NRA	91
12.	ZFS	109	RT	115
13.	SSN	91	TAA	75
14.	SDS	115	WP	95
15.	MDNH	115	YAN	83
16.	MAF	109	MAA	102

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul diperlukan adanya pengujian hipotesis. Sebelum diuji diadakan uji persyaratan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat digunakan sebagai dasar estimasi dengan model uji t . adapun persyaratan tersebut adalah:

1. Uji Instrumen

a) Uji validitas

Sebelum memberikan tes dan angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes dan angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru MTs Sultan Agung Jabalsari yaitu:

- 1) Dr. Agus Purwowidodo M. Pd. (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Germino Wisnu Broto M. Si. (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Saiful Munir M. Ag (Guru MTs Sultan Agung Jabalsari)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan dari bapak Dr. Agus Purwowidodo M.Pd adalah layak digunakan dengan perbaikan. Dari bapak Germino Wahyu Broto M. Si adalah soal layak digunakan, hasil validitas dari bapak Munir S. Ag adalah layak digunakan dengan perbaikan. Diperoleh kesimpulan bahwa soal tes dan angket layak digunakan. Selain menggunakan uji validitas ahli, peneliti juga

menggunakan uji validitas secara empiris. Pada validitas empiris soal dan angket diberikan kepada siswa yang sudah belajar materi makan dan minuman halal haram, Dalam uji coba ini, peneliti menguji di kelas IX dengan jumlah responden 15 siswa.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Posttest

No.	Soal	Person Corelation	r tabel (N=15) Taraf Signifikan 5%	keterangan
1.	soal 1	0,758	0,553	valid
2.	soal 2	0,818	0,553	valid
3.	soal 3	0,804	0,553	valid
4.	soal 4	0,793	0,553	valid
5.	soal 5	0,804	0,553	valid

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua soal valid dan layak digunakan. Selain menguji kevalidan soal, disini peneliti juga menguji kevalidan angket. Karena instrumen yang digunakan berupa tes dan angket. Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas angket yang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5

Hasil uji validitas instrumen angket

No.	Soal	Person Corelation	r tabel (N=15) Taraf Signifikan 5%	keterangan
1.	soal 1	0,824	0,553	valid
2.	soal 2	0,738	0,553	valid
3.	soal 3	0,824	0,553	valid
4.	soal 4	0,638	0,553	valid
5.	soal 5	0,738	0,553	valid

6.	soal 6	0,738	0,553	valid
7.	soal 7	0,738	0,553	valid
8.	soal 8	0,824	0,553	valid
9.	soal 9	0,824	0,553	valid
10.	soal 10	0,638	0,553	valid
11.	soal 11	0,738	0,553	valid
12.	soal 12	0,824	0,553	valid
13.	soal 13	0,567	0,553	valid
14.	soal 14	0,738	0,553	valid
15.	soal 15	0,824	0,553	valid
16.	soal 16	0,638	0,553	valid
17.	soal 17	0,738	0,553	valid
18.	soal 18	0,567	0,553	valid
19.	soal 19	0,824	0,553	valid
20.	soal 20	0,824	0,553	valid

Kriteria pengujian validitas di konsultasikan dengan harga *r-product moment* pada tabel, dengan $\alpha = 5\%$, jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Pada tabel di atas jumlah responden adalah 32 maka sesuai dengan taraf signifikan 5% ($df = n-2$) maka sesuai kriteria dapat dikatakan valid apabila hasil ≥ 0.553 . Kesimpulannya, pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas yang sudah dilaksanakan menunjukkan $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, jadi butir instrument angket motivasi belajar sebanyak 20 item di nyatakan “**Valid**”.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrument, peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Adapun hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	6

Berdasarkan tabel 4.6 *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,810. Berdasarkan kriteria reliabilitas maka ke 5 soal tersebut **“Reliabel”**.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	20

Berdasarkan tabel 4.7 *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,956. Berdasarkan kriteria reliabilitas maka ke 20 pernyataan tersebut **“Reliabel”**.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Homogenitas

Kedua kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian harus diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau

tidak. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah data yang berasal dari nilai tes pada kedua kelas tersebut. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varians yang sama jika nilai signifikan $\geq 0,05$ dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikansi $\leq 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas varians menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat dari hasil uji Levene pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi	1.250	1	30	.272
hasil_belajar	.503	1	30	.484

Berdasarkan tabel 4.8 Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian antara kelompok data adalah sama. Kriteria yang digunakan yaitu signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah berbeda. Sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelompok adalah sama. Dari output data diketahui bahwa signifikansi variabel “motivasi” adalah 0,272 dan “hasil belajar” adalah 0,484. Karena signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelompok adalah sama atau homogen.

b) Uji Normalitas

Uji prasyarat yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t. dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka uji *t-test* dapat dilakukan.

Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah data nilai soal test siswa setelah memperoleh perlakuan. Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorof-Smirnov* dengan perhitungan *SPSS 16.0* . Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas data nilai *soal test* yang diperoleh dari output *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		16	16
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	7.54729187	10.65901952
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.184
	Positive	.095	.184
	Negative	-.109	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.437	.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991	.649

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikandari uji normalitas untuk kelas eksperimen adalah 0,991 dan untuk kelas kontrol adalah 0,649. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,991 > 0,05$ dan $0,649 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah normal.

Hasil uji normalitas dna homogenitas pada nilai tes dan angket menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama, sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan ke uji t-test.

3. Uji Hipotesis

a) Uji T Independent

Setelah dilakukan uji prasyarat dan mendapatkan kesimpulan dari data yang diuji, maka selanjutnya peneliti melakukan uji T independent untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji T pada Hasil Belajar

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_belajar eksperimen	16	83.88	10.935	2.734
kontrol	16	71.88	9.465	2.366

Diketahui jumlah data hasil belajar untuk Kelas Eksperimen sebanyak 16 siswa sementara untuk Kelas Kontrol 16 siswa. Nilai rata-rata hasil belajara untuk Kelas Eksperimen sebesar 83.88 sementara untuk Kelas Kontrol 71.88. dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.selanjutnya untuk membukikan apaka ada perbedaan tersebut signifikan

(nyata) atau tidak maka kita perlu menafsirkan output
“Independent Sample Test”

Tabel 4.11
Output Independet Sammples Test

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil_ belajar	.503	.484	3.319	30	.002	12.000	3.616	19.384	-4.616
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			3.319	29.395	.002	12.000	3.616	19.391	-4.609

Berdasarkan output diatas diketahui nilai sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah $0.484 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa varian data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen atau sama (V. Wiratna Sujarweni. 2014: 99). Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test diatas berpedoman pada nilai yang terdapat pada tabel “Equal variances assumed”

Berdasarkan output “independent Samples Test” pada bagian “Equal variances assumed” diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent samples t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Selanjutnya dari tabel output diatas diketahui “Mean Difference” adalah sebesar -12.000. Nilai menunjukkan selisih antra rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen atau $71.88 - 83.88 = 12.000$ dan selisih perbedaan tersebut adalah -19.348 sampai -4.616 (95% Confidence Interval Of The Difference Lower Upper).

b) Uji MANOVA

Uji MANOVA dalam penelitian ini di gunakan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang ada pada rumusan masalah ke tiga yang telah di jabarkan pada bab pertama. MANOVA memiliki beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar kelompok, meliputi *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Uji

MANOVA di analisis menggunakan program *IBM SPSS*
Statistic version 16 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji MANOVA

II

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.993	1.942E3 ^a	2.000	29.000	.000
	Wilks' Lambda	.007	1.942E3 ^a	2.000	29.000	.000
	Hotelling's Trace	133.910	1.942E3 ^a	2.000	29.000	.000
	Roy's Largest Root	133.910	1.942E3 ^a	2.000	29.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.424	10.663 ^a	2.000	29.000	.000
	Wilks' Lambda	.576	10.663 ^a	2.000	29.000	.000
	Hotelling's Trace	.735	10.663 ^a	2.000	29.000	.000
	Roy's Largest Root	.735	10.663 ^a	2.000	29.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil analisis yang ada dalam tabel tersebut metode diskusi di uji dengan prosedur *Pillai's Trace* menunjukkan angka signifikansi 0,000, *Wilks' Lambda* menunjukkan angka signifikansi 0,000, *Hotelling's Trace* menunjukkan angka signifikansi 0,000, dimana nilai ketiganya kurang dari 0,05. Sedangkan *Roy's Largest Root*

Roy's Largest Root menunjukkan angka signifikansi 0.000, dimana dalam nilai tersebut kurang dari 0,05.

Dalam kasus ini peneliti lebih mengutamakan pada prosedur *Roy's Largest Root* Roy's Largest Root sebab di rasa lebih tepat untuk menentukan signifikansi Multivariat. Sehingga dengan demikian signifikansi menunjukkan $0.000 < 0.05$, maka H_0 di tolak. Artinya metode diskusi (variabel independen) dalam pendekatan pembelajaran saintifik pada pelajaran Fiqih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (dua variabel dependen). Berdasarkan tabel 4.12 menyajikan hipotesis uji F pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh pendekatan pembelajaran *Saintifik* kurikulum 2103 motivasi dan hasil belajar Fiqih siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari. Hasil rekapitulasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Kriteria Interpretasi	Intrepetasi	Kesimpulan
1	pengaruh pendekatan pembelajaran <i>Saintifik</i> kurikulum 2103 terhadap motivasi belajar Fiqih siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari	Taraf signifikansi $0,000 < 0,05$	H_0 ditolak dan H_1 diterima	pengaruh pendekatan pembelajaran <i>Saintifik</i> kurikulum 2103 terhadap motivasi belajar Fiqih a siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari
2.	pengaruh pendekatan pembelajaran <i>Saintifik</i> kurikulum 2103 terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari	Taraf signifikansi $0,000 < 0,05$	H_0 ditolak dan H_1 diterima	pengaruh pendekatan pembelajaran <i>Saintifik</i> kurikulum 2103 terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari
3.	pengaruh pendekatan pembelajaran <i>Saintifik</i> kurikulum 2103 terhadap motivasi belajar Fiqih a siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari	Taraf signifikansi $0,000 < 0,05$	H_0 ditolak dan H_1 diterima	pengaruh pendekatan pembelajaran <i>Saintifik</i> kurikulum 2103 terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari